

ABSTRAKSI

Krismawatri, Ima. (2013). Efektivitas Penggunaan Media *Spiel tabu* untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Berbicara. Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman. Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni UPI.

Berbicara merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai dalam pembelajaran bahasa Jerman, namun kebanyakan dari pembelajar bahasa Jerman merasa sulit dalam menguasai keterampilan berbicara. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai keterampilan berbicara yang masih rendah. Kurangnya rasa percaya diri dan suasana pembelajaran yang monoton adalah hal-hal yang menyebabkan siswa merasa sulit dalam berbicara bahasa Jerman. Oleh karena itu, dibutuhkan media pembelajaran yang tepat untuk membuat siswa banyak berlatih dan berperan aktif dalam pembelajaran berbicara bahasa Jerman. Salah satu media yang mungkin cocok digunakan untuk pembelajaran berbicara bahasa Jerman adalah *Spiel tabu*. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui: 1) tingkat keterampilan berbicara siswa sebelum menggunakan media *Spiel tabu*; 2) tingkat keterampilan berbicara siswa sesudah menggunakan media *Spiel tabu*; 3) efektivitas penggunaan media *Spiel tabu* dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Jerman pada siswa SMA. Metode kuasi eksperimen dengan desain *one group pretest-posttest* digunakan dalam penelitian ini. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI di SMA Pasundan 3 Cimahi, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA 1 yang berjumlah 33 orang di SMA Pasundan 3 Cimahi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan berbicara siswa meningkat setelah diberikan perlakuan. Dengan penggunaan media *Spiel tabu* siswa lebih berani mengungkapkan gagasannya dalam bahasa Jerman. Berikut adalah data hasil penelitian: pada *pretest* diperoleh nilai rata-rata sebesar 67,57 dengan nilai tertinggi 77 dan terendah 55 dari nilai maksimal 100. Pada *posttest* diperoleh nilai rata-rata 72,36 dengan dengan nilai tertinggi 80 dan terendah 60. Perhitungan uji-t menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($19,91 > 1,69$). Artinya, penggunaan media *Spiel tabu* efektif untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan kepada pengajar bahasa Jerman untuk menggunakan media pembelajaran *Spiel tabu* yang dapat membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran berbicara.

ABSTRAKT

Krismawatri, Ima. 2013. Die Effektivität der Anwendung von dem Medium “Spiel tabu” zur Steigerung der Qualität des Deutschsprehunterrichts. Bandung. Eine Abschlussarbeit, an der Deutschabteilung der Fakultät für Sprachen und Kunst. UPI.

Sprechen ist eine Sprachfertigkeit, die im Deutschunterricht beherrscht werden soll. In der Tatsache haben aber die Lernenden Schwierigkeiten, diese Fertigkeit zu beherrschen. Es wird mit den niedrigen Noten der Lernenden beim Sprechen belegt. Nach der Beobachtung der Verfasserin sind unter anderem das niedrige Selbstvertrauen und die monotone Atmosphäre in der Klasse die Faktoren. Deswegen ist ein richtiges Unterrichtsmedium gebraucht, mit dem die Lernenden aktiver Deutsch lernen könnten. Eines der Medien, das möglicherweise passend ist, ist das Medium “Spiel tabu”. Aufgrund der oben genannten Probleme hat die Verfasserin eine Untersuchung durchgeführt, mit den Zielen: 1) die Sprachfertigkeit der Schüler vor der Anwendung des Mediums “Spiel tabu” zu beschreiben; 2) die Sprachfertigkeit der Schüler nach der Anwendung des Mediums “Spiel tabu” zu erkennen; 3) die Effektivität der Anwendung von dem Medium “Spiel tabu” zur Steigerung der Sprachfertigkeit herauszufinden. Die quasi-experimentelle Methode mit *one group pretest and posttest design* wurde in diese Untersuchung verwendet. Die Population dieser Untersuchung waren alle Schüler der Klasse XI SMA Pasundan 3 Cimahi und die Probanden dieser Untersuchung wurden aus den Schülern der Klasse XI IPA 1 SMA Pasundan 3 Cimahi genommen, die aus 33 Personen bestanden. Die Untersuchungsergebnisse zeigten, dass die Sprachfertigkeit der Schüler nach der Anwendung vor dem Medium “Spiel tabu” entwickelt war. Wegen der Anwendung des Mediums lernten die Schüler aktiver in der Klasse. Nach der Datenanalyse hat es sich ergeben, dass 1) die durchschnittliche Punktzahl der Lernenden bei der deutschen Sprachfertigkeit im Vortest 67,57 war. 2) die durchschnittliche Punktzahl der Lernenden bei der deutschen Sprachfertigkeit im Nachtest 72,36 war. 3) es einen signifikanten Unterschied zwischen dem Vortest und dem Nachtest gab. Dies wurde durch die Berechnung mit den t-test ($t_{\text{rechnung}} > t_{\text{tabelle}} = 19,91 > 1,69$) bewiesen. Das heißt: die Anwendung von dem Medium “Spiel tabu” zur Steigerung der Schülerfähigkeit beim Sprechen war effektiv. Aufgrund der Ergebnisse dieser Untersuchung ist es zu empfehlen, dass die Lehrenden das Medium “Spiel tabu” verwenden, damit die Schüler aktiver lernen können.